

## DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2014). Diagnosis and classification of diabetes mellitus. *Diabetes care*, 37(Supplement\_1), S81-S90.
- Anggraeni, A. C. (2012). *Asuhan Gizi : Nutritional Care Process*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anoto, D. A., Basuki, S. P. H., & Setiyabudi, R. (2024). Efektifitas Pemberian Konsumsi Teh Hijau terhadap Penurunan Gula Darah Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2)”. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(2), 479-488.
- Azrimaidaliza, A. (2011). Asupan zat gizi dan penyakit diabetes mellitus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 6(1), 36-41.
- Fitri, Y., Rusmikawati, R., Zulfah, S., & Nurbaiti, N. (2018). Asupan natrium dan kalium sebagai faktor penyebab hipertensi pada usia lanjut. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 3(2), 158-163.
- Gounden, V., Vashisht, R., & Jialal, I. (2018). Hypoalbuminemia.
- Kemkes, R. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: <http://www.kemkes.go.id>.
- Risikesdas. Tentang prevalensi penyakit stroke di Indonesia [Internet]. 2018 [diunduh 23 Oktober 2024]. Tersedia dari: [from:http://www.depkes.go.id/resources/](http://www.depkes.go.id/resources/)
- Fadilah, A. L. (2022). Penatalaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar, Pemberian Diet Diabetes Mellitus B1 Pada Pasien Hemoroid, Diabetes Melitus Tipe II, dan Anemia Gravis : Sebuah Laporan Kasus. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 200–209. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.200-209>
- Darma, I. W. D. A., Pramesona, B. A., & Kurniawan, B. (2022). Faktor Fibrilasi Atrium Dengan Kejadian Stroke Iskemik. *Agromedicine*, 9(1), 24–30.
- Garfinkel AC, Seidman JG, Seidman CE. Genetic Pathogenesis of Hypertrophic and Dilated Cardiomyopathy. *Heart Fail Clin*. 2018 Apr;14(2):139-146.
- Irvan, I., Febyan, F., & Suparto, S. (2018). Sepsis dan tata laksana berdasar guideline terbaru. *JAI (Jurnal Anestesiologi Indonesia)*, 10(1), 62-73.
- Jefferies JL, Towbin JA. Dilated cardiomyopathy. *Lancet*. 2010 Feb 27;375(9716):752-62.
- Kusumawati, S. D. et al. (2015) ‘Hubungan Pelaksanaan Standart Prosedur Operasional Pemasangan Infus dengan Kejadian Phlebitis di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo’, *Stikes Hang Tuah Surabaya*.
- Mongkau, L., Langi, F. L. F. G., & Kalesaran, A. F. C. (2022). Studi Ekologi Prevalensi Diabetes Melitus Dengan Stroke Di Indonesia. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1156–1162. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4027>
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. (2021). *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021: Update Konsensus PERHI 2019*. Jakarta

- Saputra, P. A. (2019). Perbandingan Antara Diabetes Melitus Terkontrol dan Diabetes Melitus Tidak Terkontrol Terhadap Outcome Pasien Stroke Iskemik. *Homeostasis*, Vol. 2 No. 1, 185-192.
- Setiawan, P. A. (2021). Diagnosis dan tatalaksana stroke hemoragik. *Jurnal Medika Hutama*, 3(01 Oktober), 1660-1665.
- Suryanto, A. A. (2020). Sistem Pakar Penentuan Pemeriksaan Laboratorium Metode Case Base Reasoning. *Saintekbu*, 12(1), 18–30. <https://doi.org/10.32764/saintekbu.v12i1.809>
- Syamsiatun, N. H., & Siswati, T. (2015). Pemberian ekstra jus putih telur terhadap kadar albumin dan Hb pada penderita hipoalbuminemia. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 12(2), 54-61.
- Robert, C. R.-D. (2019). Epidemiology, Natural History, and Clinical Presentation of Large Vessel Ischemic Stroke. *Breakthroughs In The Endovascular Management Of Acute Stroke*, Volume 85, Number 1, <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>.
- Dunlay, S. M., et al. (2021). Diabetes Mellitus and Heart Failure: A Scientific Statement From the American Heart Association. *Circulation*, 144(24), e321-e339.
- Darma Perbasya, S. T. (2021). Hubungan Hipertensi Terhadap Stroke. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 2(2), 109–113. <https://doi.org/10.57084/jiksi.v2i2.775>
- Wahyuningsih R. *Penatalaksanaan Diet pada Pasien*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013